

KARYA TULIS ILMIAH

**PERANAN PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI
TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI SISWA/I
KELAS III DAN IV SD NEGERI 040516 TIGA JUMPA
KECAMATAN BARUS JAHE**



**RIAHTA BR BARUS
P07525018155**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**PERANAN PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI
TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI SISWA/I
KELAS III DAN IV SD NEGERI 040516 TIGA JUMPA
KECAMATAN BARUS JAHE**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**RIAHTA BR BARUS
P07525018155**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : PERANAN PENYULUHAN DENGAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT
GIGI SISWA/I KELAS III DAN IV SD NEGERI 040516 TIGA
JUMPA KECAMATAN BARUS JAHE TAHUN 2019**

NAMA : RIAHTA BR BARUS

NIM : P07525018155

Menyetujui :
Pembimbing

Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PERANAN PENYULUHAN DENGAN METODE
DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT
GIGI SISWA/I KELAS III DAN IV SD NEGERI 040516 TIGA
JUMPA KECAMATAN BARUS JAHE TAHUN 2019

NAMA : RIAHTA BR BARUS

NIM : P07525018155

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan
Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Tahun 2019

Penguji I

Penguji II

Sondang, S.Pd, M.Kes
NIP. 196208101984032001

drg. Aminah Br Saragih, M.Kes
NIP. 196309092002122003

Ketua Penguji

Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes
NIP. 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

PERANAN PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI SISWA/ I KELAS III DAN IV SD NEGERI 040516 TIGA JUMPA KECAMATAN BARUS JAHE TAHUN 2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 06 Juli 2019

Riahta Br Barus
P07525017130

**MEDAN HEALTH POLYTECHMC OF MIMSTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER. May 2019**

Riahta Br Barus

The Role of Counseling with Demonstration Methods to Knowledge of Brushing Teeth in Class III and IV Students at SD Nagen 040516 Tiga Jumping of Barus Jab. Sub District in 2019.

vii + 18 pages, 2 tables, 8 attachments

Abstract

The counseling method is vey important in supporting success of the counseling program. Demonstration is one way of presenting information by showing the object directly or showing process or procedure.

The study was descriptive study with survey method with 183 population which aims to determine role of counseling with demonstration methods on knowledge of tooth brushing in Class III and IV Students at SD Negeri 040516 Tiga Jumpa of Barus Jahe district in 2019. The sample were 30 people.

The data of the research showed that the knowledge of Class III and IV Students at SD Negeri 040516 Tiga Jumpa of Barus Jahe Subdistrict in 2019 has increased. Before counseling, number of students with good knowledge were 17 people (56.6%) and after being given counseng with demonstration method increased to 28 people (93.3%).

Counseling with demonstration method was able to increase students knowledge about teeth brushing For Class III and IV Students at SD Negeri 040516 Tiga Jumpa of Barus Jahe Subdisict is expected be able to brush teeth property and correctly every day

Keywords Counseling : Demonstration Method, Tooth Brushing

Reference :13 (2001-2016)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, Mei 2019**

Riahta Br Barus

Peranan Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019.

vii + 18 halaman, 2 tabel, 8 lampiran

Abstrak

Metode penyuluhan sangat berperan dalam menunjang keberhasilan program penyuluhan. Demonstrasi merupakan salah satu cara menyajikan informasi dengan cara mempertunjukkan secara langsung objeknya atau menunjukkan suatu proses atau prosedur.

Penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode survey dengan jumlah populasi 183 yang bertujuan untuk mengetahui peranan penyuluhan dengan metode demonstrasi terhadap pengetahuan menyikat gigi pada Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019. Jumlah sampel adalah 30 orang.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019 mengalami peningkatan. Sebelum penyuluhan jumlah siswa/i dengan pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 17 orang (56,6%) dan setelah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi meningkat menjadi 28 orang (93,3%).

Penyuluhan dengan metode demonstrasi mampu meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang menyikat gigi. Kepada Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019 diharapkan dapat melakukan sikat gigi dengan baik dan benar setiap hari.

Kata Kunci : Penyuluhan, Metode Demontrasi, Menyikat Gigi
Daftar Bacaan : 13 (2001-2016)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya, kebaikan dan cinta kasih-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Adapun judul Karya Tulis Ilmiah adalah **“Peranan Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019”**.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Dr.drg. Ngena Ria, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Sondang, S.Pd. M.Kes, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu drg. Aminah Br Saragih, M.Kes, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan staf pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Ibu Raden Br Tarigan, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan turut serta dalam membantu penulis selama melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
7. Teristimewa untuk penyemangat hidup penulis yaitu Suami tercinta beserta anak-anak yang saya sayangi yang telah senantiasa mendoakan, memberi kasih sayang dan senantias memberikan dukungan/ dorongan

berupa moral maupun material kepada penulis (istrinya) demi untuk keberhasilan dan kesuksesan di masa depan.

8. Serta untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa/i RPL Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan khususnya stambuk 2019 yang telah bersama-sama menempuh pendidikan, memberikan dukungan, masukan dan pertemanan yang luar biasa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan atas perhatiannya, bantuan dan dorongan dari semua pihak penulis ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yesus selalu melimpahkan rahmatnya-Nya pada kita semua.

Medan, Juli 2018
Penulis

Riahta Br Barus

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
C.1. Tujuan Umum	2
C.2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengetahuan.....	4
A.1. Defenisi pengetahuan.....	4
A.2. Tingkat Pengetahuan	4
A.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
B. Penyuluhan	6
B.1. Penyuluhan/ Pendidikan Kesehatan Gigi.....	6
B.2. Tujuan Penyuluhan/ Pendidikan Kesehatan Gigi	7
B.3 Sasaran Penyuluhan/ Pendidikan Kesehatan Gigi	8
C. Demonstrasi.....	8
C.1 Definisi Demonstrasi.....	8
C.2. Tujuan Demonstrasi	8
C.3. Keuntungan demonstrasi	9
C.4. Kerugian Demonstrasi.....	9
C.5. Pelaksanaan Demonstrasi	9
D. Menyikat Gigi.....	10
D.1. Tujuan Menyikat Gigi.....	11
D.2. Teknik Menyikat Gigi Yang Benar.....	11

D.3. Waktu Menyikat Gigi.....	11
D.4. Lamanya Menyikat Gigi.....	11
E. Kerangka Konsep	12
F. Definisi Operasional.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian.....	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
B.1. Lokasi Penelitian.....	13
B.2. Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Satpel	13
C.1. Populasi	13
C.2. Sampel penelitian	13
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	13
D.1. Jenis Pengumpulan Data	13
D.2. Cara Pengumpulan Data.....	14
E. Pengolahan Data dan Analisis Data	15
E.1. Pengolahan Data	15
E.2. Analisa Data.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Penelitian	16
B. Pembahasan.....	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1.	Tingkat Pengetahuan Siswa/i Sebelum Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019.....	16
Tabel 4.2.	Tingkat Pengetahuan Siswa/i Setelah Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian
2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
3. Etical Clereance
4. Kuesioner
5. Master Tabel
6. Daftar Konsultasi
7. Daftar Riwayat Hidup
8. Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting agar manusia dapat bertahan hidup dan melakukan aktivitas. Pentingnya kesehatan ini mendorong pemerintah untuk melakukan pelayanan kesehatan, agar masyarakat dapat mengakses kebutuhan kesehatan. Layanan kesehatan salah satu jenis layanan public merupakan ujung tombak dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Tubuh sehat tidak terlepas dari rongga mulut sehat. Kesehatan rongga mulut merupakan bagian integral dan kesehatan umum (Pintauli dkk, 2016).

Berdasarkan data hasil olahan Pusat Data dan informasi (PUSDATIN) Kementerian Kesehatan RI 2014, menunjukkan bahwa dari penduduk usia 10 tahun keatas yang menyikat gigi setiap hari, hanya 2,3% yang menyikat gigi dengan benar (sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam) pada tahun 2013 dan 7,3 % pada tahun 2007.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018), mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%.

Kesehatan gigi dan mulut anak pada saat ini masih sangat perlu untuk diperhatikan, karena pada usia 6-14 tahun merupakan usia transisi atau pergantian gigi permanen (masa gigi bercampur). Biasanya anak kurang memperhatikan kebersihan gigi dan mulut mereka, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar (Safitri, 2015).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan terhadap masyarakat adalah dengan penyuluhan. Menurut Azwar (1983) dalam Maulana, (2014), menjelaskan bahwa dengan penyuluhan masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Penyuluhan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku kurang sehat menjadi sehat.

Program penyuluhan yang baik tentu mempertimbangkan berbagai persyaratan, antara lain : materi penyuluhan, metode, media dan kualitas

penyuluhan dan lain-lain (Subaris, 2016). Menurut Ibrahim dkk (2003) dalam Subaris (2016), menjelaskan bahwa metode penyuluhan adalah cara-cara penyampaian materi penyuluhan secara sistematis sehingga materi penyuluhan tersebut dapat dimengerti dan diterima oleh masyarakat sasaran. Pengalaman menunjukkan bahwa metode penyuluhan sangat berperan dalam menunjang keberhasilan program penyuluhan, karena sebaik apapun materi penyuluhan yang disampaikan tidak akan merubah perilaku sasaran yang diinginkan bila metode penyuluhan yang digunakan kurang tepat.

Demonstrasi adalah salah satu cara menyajikan informasi dengan cara mempertunjukkan secara langsung objeknya atau menunjukkan suatu proses atau prosedur. Keuntungan menggunakan metode ini adalah proses penerimaan sasaran terhadap materi penyuluhan akan lebih berkesan secara mendalam sehingga mendapatkan pemahaman atau pengertian yang lebih baik dan sempurna, terlebih-lebih bila para peserta dapat turut serta secara aktif melakukan demonstrasi.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peranan penyuluhan dengan metode demonstrasi terhadap pengetahuan menyikat gigi Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019 .

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian tersebut maka perumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana Peranan Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan penyuluhan dengan metode demonstrasi terhadap pengetahuan menyikat gigi Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019 tentang menyikat gigi yang baik dan benar sebelum penyuluhan dengan metode demonstrasi.
2. Untuk mengetahui pengetahuan Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019 tentang menyikat gigi yang baik dan benar setelah penyuluhan dengan metode demonstrasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dalam pelayanan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019.
2. Meningkatkan kesadaran siswa/siswi di SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019 tentang pentingnya menyikat gigi.
3. Sebagai masukan kepada pihak sekolah SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019 tentang kesehatan gigi.
4. Dapat menyediakan data dan informasi bagi penelitian sejenisnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1. Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2013).

A.2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 (enam) tingkat, yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sebelum kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rencah. Kata kerja untuk mengukur gahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada, (Notoatmodjo, 2013).

A.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Faktor Internal

1. Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi. Nursalam 2003, mengungkapkan bahwa makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

2. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip Nursalam 2003, pekerjaan adalah keburukan yang harus terutama untuk menunjang kehidupannya dan keluarga. Pekerjaan bukan sumber kesenangan, tapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan.

3. Umur

Menurut Huclok (1998), semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Menurut Ann. Mariner yang dikutip dari Nursalam (2003), lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok

2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap kita dalam menerima informasi.

B. Penyuluhan

Penyuluhan adalah hubungan timbal balik antara dua orang individu (penyuluh dan klien) untuk mencapai pengertian tentang diri sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapi pada waktu yang akan datang (Maulana, 2014).

Menurut Surya (1988) dalam Maulana (2014) penyuluhan merupakan upaya bantuan yang diberikan pada konseli (peserta didik) agar mereka memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya dalam memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang.

Menurut Azawar (1983) dalam Maulana (2014) menjelaskan penyuluhan kesehatan sebagai kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan dan menanamkan keyakinan. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Tujuan Penyuluhan Kesehatan adalah mengubah perilaku kurang sehat menjadi sehat.

B.1. Tujuan Penyuluhan/ Pendidikan Kesehatan Gigi

Menurut Noor (1972) dalam Herijulianti, dkk (2001), tujuan penyuluhan/ pendidikan kesehatan gigi adalah :

1. Meningkatkan pengertian dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
2. Menghilangkan atau paling sedikit mengurangi penyakit gigi dan mulut dan gangguan lainnya pada gigi dan mulut

Jadi, Tujuan penyuluhan/ pendidikan kesehatan gigi, yaitu :

1. Memperkenalkan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi
2. Mengingatkan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut
3. Menjaarkan akibat yang akan timbul dari kelalaian menjaga kebersihan gigi dan mulut
4. Menanamkan perilaku sehat sejak dini melalui kunjungan ke sekolah
5. Menjalin kerjasama dengan masyarakat melalui RT, RW, Kelurahan dalam memberikan penyuluhan langsung kepada masyarakat, bila diperlukan dapat saja dilakukan tanpa melalui puskesmas.

Untuk mewujudkan kesehatan gigi yang optimal, tentunya perubahan perilaku yang diharapkan setelah menerima penyuluhan tidak dapat terjadi sekaligus. Oleh karena itu, pencapaian target penyuluhan dibagi menjadi tujuan:

1. Jangka Pendek

Hasil yang diharapkan dari penyuluhan jangka pendek tercapainya perubahan pengetahuan dari masyarakat.

2. Jangka Menengah

Hasil yang diharapkan dari penyuluhan jangka menengah adalah adanya peningkatan pengertian, sikap dan keterampilan yang akan mengubah perilaku masyarakat kearah perilaku sehat.

3. Jangka Panjang

Hasil yang diharapkan dari jangka panjang adalah masyarakat dapat menjalankan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

B.2. Sasaran Penyuluhan/ Pendidikan Kesehatan Gigi

Sasaran untuk penyuluhan secara umum dapat dibedakan menjadi :

1. Masyarakat umum dengan berorientasi pada masyarakat perdesaan.
2. Masyarakat sekolah, termasuk dalam kelompok khusus ini adalah kelompok lembaga pendidikan mulai dari TK sampai perguruan tinggi, sekolah agama swasta maupun luar negeri.
3. Kelompok masyarakat tertentu, misalnya kader kesehatan yang membantu menggerakkan dan menyebarkan informasi.

B.3. Metode Penyuluhan/ Pendidikan Kesehatan Gigi

Menurut Ibrahim dkk, 2003 dalam Subaris, 2016, menjelaskan bahwa metode penyuluhan adalah cara-cara penyampaian materi penyuluhan secara sistematis sehingga materi penyuluhan tersebut dapat dimengerti dan diterima oleh masyarakat sasaran. Pengalaman menunjukkan bahwa metode penyuluhan sangat berperan dalam menunjang keberhasilan program penyuluhan, karena sebaik apapun materi penyuluhan yang disampaikan tidak akan merubah perilaku sasaran yang diinginkan bila metode penyuluhan yang digunakan kurang tepat.

Menurut Herijulianti, dkk 2001, menjelaskan bahwa pada garis besarnya hanya ada dua jenis metode dalam penyuluhan kesehatan gigi, yaitu : metode *One Way Methode* dan metode *Two Way Methode* (didaktik). Yang termasuk dalam metode *One Way Methode*, yaitu : metode ceramah, siaran melalui radio, pemutaran film/terawang (slide), penyebaran selebaran, pameran. Sedangkan yang termasuk dalam metode *Two Way Methode* (didaktik) yaitu : wawancara, demonstrasi, sandiwara, simulasi, curah pendapat, permainan peran (*roll play*) dan tanya jawab.

C. Demonstrasi

C.1. Definisi Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung (Bahri, 2014).

C.2. Tujuan Demonstrasi

1. Memperlihatkan kepada kelompok bagaimana cara membuat sesuatu dengan prosedur yang benar, misal memperlihatkan bagaimana cara membersihkan gigi dan gusi yang benar, alat dan bahan apa yang dipergunakan, bentuk, dan tipenya dan bagaimana cara menggunakannya.

2. Meyakinkan kepada kelompok bahwa ide baru tersebut bisa dilaksanakan setiap orang.
3. Meningkatkan minat orang untuk belajar dan mencoba sendiri dengan prosedur yang didemonstrasikan.

C.3. Keuntungan Demonstrasi

1. Dengan demonstrasi proses penerimaan sasaran terhadap materi penyuluhan akan lebih berkesan secara mendalam sehingga mendapatkan pemahaman atau pengertian yang lebih baik dan sempurna, terlebih-lebih bila para peserta dapat turut serta secara aktif melakukan demonstrasi.
2. Dapat mengurangi kesalahan dibandingkan membaca atau mendengar karena persepsi yang jelas diperoleh dari hasil pengamatan.
3. Benda- benda yang digunakan benar-benar nyata sehingga hasrat untuk mengetahui lebih dalam dan rinci dapat dikembangkan.
4. Dengan mengamati demonstrasi, masalah atau pertanyaan yang ada dapat terjawab.

C.4. Kerugian Demonstrasi

1. Demonstrasi merupakan yang tidak efektif apabila alat atau benda yang diperagakan termasuk alat berat atau tidak dapat diamati dengan jelas karena agak rumit, atau jumlahnya terbatas sehingga hanya beberapa orang yang mempunyai kesempatan untuk mempraktikkannya.
2. Apabila bendanya kecil, benda itu hanya dapat dilihat secara nyata oleh beberapa orang yang berdekatan dengan pembicara.
3. Kurang cocok untuk jumlah peserta yang banyak.

C.5. Pelaksanaan Demonstrasi

Dalam melaksanakan demonstrasi agar mendapatkan tujuan yang maksimal perlu di tempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Merumuskan dengan jelas maksud dan tujuan yang ingin dicapai.
 - b. Menentukan materi yang akan didemonstrasikan.
 - c. Menetapkan garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan.
 - d. Menentukan sasaran.

- e. Memperhitungkan jumlahnya apakah memungkinkan diadakan demonstrasi secara jelas.
 - f. Menentukan alat peraga atau alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi yang dianggap menarik dan cocok.
 - g. Mengecek kembali secara keseluruhan persiapan serta peralatan yang sudah disediakan.
2. Pelaksanaan
- a. Menciptakan suasana akrab dengan menampilkan sikap yang ramah dan dapat dipercaya.
 - b. Menjelaskan materi yang akan didemonstrasikan memperkenalkan nama dan bagian-bagian penting dari alat tersebut dan memberi contoh bagaimana cara pemakaian atau penggunaannya.
 - c. Memberikan tekanan pada hal-hal yang dianggap penting dengan cara mengulang-ulang.
 - d. Memberikan kesempatan menjawab pertanyaan.
 - e. Memberikan kesempatan kepada para hadirin mengulang apa yang telah diinformasikan.
 - f. Mengatur tempat sehingga peserta dapat melihat dan meraba atau mencoba sendiri.
 - g. Meletakkan alat-alat yang akan diperagakan di tempat yang dapat terlihat secara jelas.
3. Penilaian
- a. Mengetahui apakah yang disampaikan telah dimengerti.
 - b. Mengetahui bahwa cara demonstrasi adalah cara yang baik dan benar untuk menyampaikan pesan.

D. Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah cara yang umum yang dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak dan plak pada permukaan gigi dan gusi. Sikat gigi akan membersihkan gigi dari plak pada semua permukaan gigi baik dari sisi luar, dalam maupun sisi kunyah (Herijuliant. dkk, 2010).

D.1. Tujuan Menyikat Gigi

Menurut Pintauli dkk 2016, tujuan menyikat gigi adalah sebagai berikut :

1. Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak
2. Membersihkan sisa-sisa makanan, debris atau stein
3. Merangsang jaringan gingiva
4. Melapisi permukaan gigi dengan fluor.

D.2. Teknik Menyikat Gigi Yang Benar

Menurut Hidayat, dkk (2016), cara menyikat gigi yang benar adalah sebagai berikut :

1. Posisi sikat membentuk sudut 45 derajat, kemudian gosok gigi anda secara lembut dan perlahan dengan cara memutar.
2. Gunakan gerakan yang sama, yaitu memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam.
3. Gosok semua bagian permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, yaitu gigi gerahamnya. Caranya adalah menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok.
4. Gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakan perlahan keatas dan kebawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam.
5. Gosok permukaan lidah. Menyikat lidah setelah selesai menggosok gigi dapat membersihkan bakteri sehingga nafas lebih segar dan terhindar dari bau mulut.

D.3. Waktu Menyikat Gigi

Menurut Pintauli, 2016, menyikat gigi sebaiknya dilakukan 2 kali sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur.

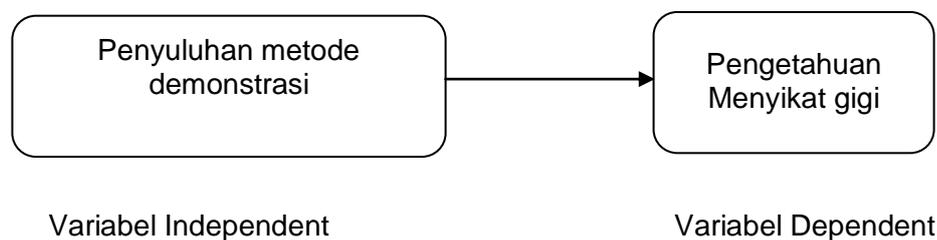
D.4. Lamanya Menyikat Gigi

Lamanya menyikat gigi yang dianjurkan adalah minimal 5 menit, tetapi sesungguhnya ini terlalu lama. Umumnya orang melakukan penyikatan gigi maksimum 2 menit. Cara penyikatan gigi harus sistematis supaya tidak ada gigi yang terlewat, yaitu mulai dari posterior ke anterior dan berakhir pada bagian posterior sisi lainnya (Putri dkk., 2013).

E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati (diukur) melalui penelitian yang dilakukan.

1. Variabel bebas (independen) yaitu sifatnya mempengaruhi atau sebagai dipengaruhi.
2. Variabel terikat (dependen) yaitu sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh.



F. Definisi Operasional

1. Penyuluhan metode demonstrasi menyampaikan informasi kepada siswa dengan cara memperagakan menggunakan pantom dan sikat gigi
2. Pengetahuan menyikat gigi : pemahaman siswa-siswi tentang tindakan untuk membersihkan permukaan gigi, yang dilakukan sehari-hari meliputi : cara menyikat gigi, waktu, pemilihan sikat gigi yang baik, dan penggunaan pasta gigi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi terhadap pengetahuan menyikat gigi Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari s/d Juli 2019.

C. Populasi dan Satpel

C.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau seluruh objek yang teliti oleh (Notoatmodjo 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019 yang berjumlah 104 orang.

C.2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili semua populasi (Notoatmodjo, 2013). Dalam penelitian pemilihan sampel adalah sampel minimal yang berjumlah 30 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer berupa data tentang tingkat pengetahuan yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner pada Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa nama, umur dan jenis kelamin yang diperoleh dari pihak sekolah SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019.

D.2. Cara Pengumpulan Data

Pada hari pertama sebelum dilakukan pembagian kuesioner pertamanya dilakukan pendekatan terhadap Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019 untuk membangun kepercayaan mereka. Dilakukan dengan cara memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan terlebih dahulu agar siswa/i merasa nyaman.

Penelitian dilakukan oleh tim yang terdiri dari 2 orang yaitu orang pertama bertugas untuk memberikan penyuluhan tentang menyikat gigi. Sementara orang kedua membantu membagi dan mengumpulkan kuesioner. Sebelum melakukan penyuluhan, peneliti beserta tim bekerja sama untuk menyatukan persepsi sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Peneliti beserta tim membagikan kuesioner sebelum melakukan penyuluhan untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak. Setelah kuesioner dibagikan dan dijawab oleh responden, kuesioner dikumpulkan kembali dan diperiksa peneliti beserta dengan tim.

Pada hari kedua peneliti beserta tim mempersiapkan siswa/i untuk mendengarkan penyuluhan sesuai dengan satpel dengan menggunakan media poster dan phantom. Kemudian responden diberi kuesioner kembali untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dengan metode demonstrasi. Kuesioner tersebut dikumpulkan dan diperiksa peneliti beserta dengan tim.

Setelah itu dilakukan pengkodean atau pemberian angka-angka terhadap kusioner untuk setiap :

- Jawaban yang benar diberi angka atau nilai 1
- Jawaban yang salah diberi angka atau nilai 0
- Dengan jumlah pertanyaan 12 pertanyaan.

Untuk memperoleh baik, sedang, buruk dan rendahnya tingkat pengetahuan digunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &: \frac{\text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{3} \\ &: \frac{12 - 0}{3} \\ &: 4 \end{aligned}$$

Tingkat pengetahuan siswa/i dikelompokkan dalam 3 kategori berdasarkan skor yang diperoleh, sebagai berikut :

Skor 0-4 = Buruk

Skor 5-8 = Sedang

Skor 9-12 = Baik

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

E.1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan akan diolah secara manual dengan bentuk analisis yang bersifat deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan cara :

1. *Editing* : Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan atau pengisian data dapat diperiksa, diperbaiki dengan cara memeriksa jawaban yang kurang
2. *Coding* : Pada tahap ini Kuesioner dan responden akan diberikan kode tertentu sehingga lebih memudahkan dan bentuknya lebih sederhana.
3. *Tabulating* : Tahap ini data yang diperoleh akan dikelompokkan dalam sebuah tabel frekuensi, sehingga terlihat jelas secara kuantitatif.

E.2. Analisa Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa/i SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019 maka data yang terkumpul dapat dibuat dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tingkat Pengetahuan Siswa/i Sebelum Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019

Kriteria	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	17	56,6
Sedang	11	36,7
Buruk	2	6,7
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 4.1 di peroleh bahwa tingkat pengetahuan siswa/i sebelum penyuluhan dengan metode demonstrasi dalam kriteria baik sebanyak 17 siswa/i (56,6%), kriteria sedang sebanyak 11 siswa/i (36,7%) dan kriteria buruk sebanyak 2 siswa/i (6,7%).

Tabel 4.2
Tingkat Pengetahuan Siswa/i Setelah Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	28	93,3
Sedang	2	6,7
Buruk	0	0
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh bahwa tingkat pengetahuan anak setelah penyuluhan dengan menggunakan metode demonstrasi dalam kriteria baik sebanyak 28 siswa/i (93,3%), kriteria sedang sebanyak 2 siswa/i (6,7%) dan tidak terdapat kriteria buruk.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengetahuan siswa/i tentang menyikat gigi yang baik dan benar sebelum penyuluhan dengan metode demonstrasi diperoleh 17 siswa/i berpengetahuan baik dan setelah diberikan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan siswa/i menjadi 28 orang, artinya meningkat dari 56,6% menjadi 93,3%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Pudentiana, dkk (2015) yaitu pengetahuan siswa/i sebelum penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan metode demonstrasi diperoleh 7 siswa/i dengan kategori nilai memuaskan dan setelah diberikan penyuluhan terjadi peningkatan menjadi 22 orang, artinya meningkat dari 28% menjadi 88% (Pudentiana, 2015).

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ibrahim, dkk (2003) dalam Subaris (2016), dengan metode penyuluhan yang sistematis sehingga materi penyuluhan tersebut dapat dimengerti dan diterima masyarakat sasaran. Dengan adanya penyuluhan tersebut dapat dimengerti dan diterima masyarakat sasaran. Dengan adanya penyuluhan yang sistematis tersebut sehingga pengetahuan siswa/i tentang menyikat gigi meningkat.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Bahri, (2014) yang menyatakan bahwa penyuluhan dengan metode demonstrasi dapat membuat proses penerimaan sasaran terhadap materi penyuluhan akan lebih berkesan secara mendalam sehingga mendapatkan pemahaman atau pengertian yang lebih baik dan sempurna, terlebih-lebih bila para peserta dapat turut serta secara aktif melakukan demonstrasi. Penyuluhan memperlihatkan kepada kelompok bagaimana acara membuat sesuatu dengan prosedur yang benar, meyakinkan kepada kelompok bahwa ide baru tersebut bisa dilaksanakan setiap orang serta meningkatkan minat orang untuk belajar dan mencoba sendiri dengan prosedur yang didemonstrasikan maka kelompok masyarakat atau siswa/i dapat memahami cara menyikat gigi yang baik dan benar serta dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Pelaksanaan penyuluhan dengan metode demonstrasi, ada hal-hal yang harus diperhatikan. Dalam metode dengan metode demonstrasi pada siswa/i harus mempertimbangkan beberapa hal diantaranya tempat penyuluhan, alat-

alat yang digunakan dalam berdemonstrasi, serta jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan tersebut.

Dalam pelaksanaan penyuluhan demonstrasi pada siswa/i SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe sudah dikategorikan baik karena pemilihan tempat penyuluhan yang tepat, penggunaan alat-alat demonstrasi yang lengkap dan praktis, serta penetapan jumlah peserta penyuluhan yang tepat sehingga pelaksanaan penyuluhan dengan metode demonstrasi yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh siswa/i dan efisien dalam meningkatkan pengetahuannya. Dengan demikian diperoleh hasil pengetahuan yang lebih baik pada siswa/i tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan :

1. Pengetahuan Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019 tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar sebelum penyuluhan dengan metode demonstrasi berkategori baik 17 orang (56,6%). Setelah melakukan penyuluhan dengan metode demonstrasi, menjadi lebih baik yaitu 25 orang (93,3%)
2. Kegiatan penyuluhan dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan menyikat gigi

B. Saran

1. Kepada siswa/siswi, agar menyikat gigi sesuai anjuran.
2. Kepada pihak sekolah, agar bekerjasama dengan puskesmas setempat untuk dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi secara rutin (melalui program UKGS).

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, 2014. *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Herijulianti, dkk 2010. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC: Jakarta
- Hidayat, 2016. *Kesehatan Gigi & Mulut, Apa yang Sebaiknya Anda Tahu?* Nuha Medika: Yogyakarta.
- Maulana, 2014. *Promosi Kesehatan*. EGC: Jakarta
- Notoatmodjo, 2013. *Promosi Kesehatan, Teori & Aplikasi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Pintauli, 2016. *Menuju Gigi & Mulut Sehat, Pencegahan dan pemeliharaan*. USU Press: Medan
- Pudentiana, 2015. *Perbandingan Antara Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar Metode Demonstrasi Dengan Leaflet dan Poster Terhadap Skor Debris Indeks Murid Kelas V SDN Pondok Labu*. <https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/file/dokumen/39PERBANDINGANATARAPENYULUHANCARAMENYIKATGIGIYANGBAIKDANBENAR.pdf#page=10&zoom=uto,-107,359>. (17 July 2017).
- Pusat Data dan informasi (PUSDATIN) Kementerian Kesehatan RI 2014.
- Putri dkk, 2013. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan jaringan Pendukung Gigi*. EGC: Jakarta. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2013).
- Safitri, 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Frekwensi Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Mataram*. <http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=http://unmasmataram.ac.id/wp/wp-content/uploads/20.-Rahmidiabn-Safitri.pdf>. (03 April 2017).
- Subaris, 2016. *Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Modal Sosial*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Tarigan, 2013. *Karies Gigi*. EGC: Jakarta



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 327 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

5 April 2019

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 040516

Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Riahta Br. Barus
NIM : P07525018155
Judul KTI : Peranan Penyuluhan dengan Metode Demonstrasi terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa/i Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tiga Jumpa Kecamatan Barus Jahe Tahun 2019

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua


Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO.040516 TIGAJUMPA
Kec. Barusjahe Kab. Karo - 22172



Nomor : 420/..8...../SD.02/17/2019
Lamp :
Hal : Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : RADEN BR TARIGAN, S.Pd
NIP : 196603071992032003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 040516 Tigajumpa

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : RIAHTA BR BARUS
NIM : P07525018155
Program Studi : Diploma III Rekognisi Pembelajaran Jalur RPL
Jurusan : Keperawatan Gigi Polteknes Kemenkes RI Medan
Alamat : Jln. Jamin Ginting Km 13,5 Kel. Lau Cih Medan -Tuntungan

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian di SDN 040516 Tigajumpa. Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo mulia tanggal 08 April s/d 09 April 2019, guna mencari data yang berkaitan dengan judul karya tulis ilmiah.

Peranan Penyuluhan tentang menyikat gigi terhadap tingkat pengetahuan siswa – siswa SDN 040516 Tigajumpa.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tigajumpa, 10 April 2019
Kepala Sekolah SDN 040516 Tigajumpa

RADEN BR TARIGAN, S.Pd
NIP. 19660307 199203 2 003



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.276/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : RIAHTA BR BARUS
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan gigi Poltekkes
Kemenkes RI Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"PERANAN PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP
PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI SISWA/I KELAS III DAN IV SD NEGERI 040516 TIGA
JUMPA KECAMATAN BARUS JAHE TAHUN 2019"**

*"THE ROLE OF REFLECTION USING DEMONSTRATION METHODS ON KNOWLEDGE OF
DENTAL STUDENTS / I CLASS III AND IV D NEGERI 040516 TIGA JUMPA KECAMATAN BARUS
JAHE 2019"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Juni 2019 sampai dengan tanggal 11 Juni 2020.

This declaration of ethics applies during the period June 11, 2019 until June 11, 2020.

June 11, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes

KUESIONER
TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/I TENTANG MENYIKAT GIGI
PADA SISWA/I SD NEGERI 1081821
PANCUR BATU 2018

Daftar pertanyaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan tingkat pengetahuan siswa/i tentang menyikat gigi

Responden No. :
Hari / Tanggal :
Nama :
Umur :

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut?
 - a. Cukup kumur-kumur saja
 - b. Menyikat gigi
 - c. memakan buah-buahan

2. Mengapa kita harus menyikat gigi?
 - a. Agar gigi terlihat putih, bersih dan sehat
 - b. Karena sudah menjadi kebiasaan
 - c. Takut dimarahi orang tua

3. Kapankah waktu menyikat gigi yang baik?
 - a. Pada saat mandi
 - b. Pada saat keluar rumah
 - c. Sesudah sarapan pagi dan sebelum tidur malam

4. Sebaiknya kita menggunakan bulu sikat gigi yang bagaimana?
 - a. Mudah rontok
 - b. Lembut
 - c. Pendek

5. Bagaimana gerakan menyikat gigi untuk gigi yang menghadap pipi?
 - a. Membulat
 - b. Maju mundur
 - c. Naik turun

6. Bagaimana gerakan menyikat gigi yang menghadap bibir?
 - a. Membulat
 - b. Maju mundur
 - c. Naik turun

7. Sikat gigi yang digunakan sewaktu menyikat gigi adalah?
 - a. Sikat gigi milik sendiri

- b. Sikat gigi milik bersama
 - c. Sikat gigi yang keras
8. Berapa lama waktu menyikat gigi?
- a. Minimal 2-3 menit
 - b. Minimal 4-6 menit
 - c. Minimal 7-9 menit
9. Berapa kali sebaiknya menyikat gigi dalam satu hari?
- a. Sekali sehari
 - b. Dua kali sehari
 - c. Empat kali sehari
10. Pasta gigi yang baik digunakan untuk menyikat gigi sebaiknya?
- a. Rasanya manis
 - b. warnanya bagus
 - c. Mengandung flour
11. Memeriksa gigi ke dokter gigi atau ke klinik gigi atau balai pengobatan gigi sebaiknya adalah
- a. Jika sakit gigi
 - b. 6 bulan sekali
 - c. 1 tahun sekali
12. Bagaimana syarat tangkai sikat gigi yang baik?
- a. Bengkok
 - b. Bulat
 - c. Bentuk lurus, cukup panjang dan mudah digenggam

MASTER TABEL

PERANAN PENYULUHAN TENTANG MENYIKAT GIGI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/I KELAS III DAN IV SD NEGERI 040516 TIGA JUMPA KECAMATAN BARUS JAHE TAHUN 2019

No.	Nomor Responden	Tingkat Pengetahuan Sebelum Dilakukan Penyuluhan												Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	001	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	6	Sedang
2	002	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	Buruk
3	003	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	baik
4	004	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	baik
5	005	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	6	Sedang
6	006	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	9	baik
7	007	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	6	Sedang
8	008	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	baik
9	009	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	6	Sedang
10	010	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	8	Sedang
11	011	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	7	Sedang
12	012	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	baik
13	013	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	Sedang
14	014	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	Buruk
15	015	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	baik
16	016	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	7	Sedang
17	017	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	baik
18	018	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	baik
19	019	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	9	baik
20	020	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	baik
21	021	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	Sedang
22	022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	baik
23	023	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	baik
24	024	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	7	Sedang
25	025	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	5	Sedang
26	026	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	9	baik
27	027	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	baik
28	028	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	baik
29	029	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	baik
30	030	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	baik
Jumlah		16	24	23	25	19	24	18	23	19	15	14	16	236	
Persentase		53%	80%	77%	83%	63%	80%	60%	77%	63%	50%	47%	53%	787%	Sedang

MASTER TABEL

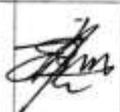
PERANAN PENYULUHAN TENTANG MENYIKAT GIGI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/I KELAS III DAN IV SD NEGERI 040516 TIGA JUMPA KECAMATAN BARUS JAHE TAHUN 2019

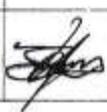
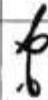
No.	Nomor Responden	Tingkat Pengetahuan Sesudah Dilakukan Penyuluhan												Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	001	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	7	Sedang
2	002	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	Baik
3	003	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	baik
4	004	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
5	005	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	Baik
6	006	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Baik
7	007	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	Baik
8	008	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	Baik
9	009	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	Baik
10	010	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	9	Baik
11	011	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	Baik
12	012	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik
13	013	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	Sedang
14	014	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	Baik
15	015	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Baik
16	016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	Baik
17	017	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	Baik
18	018	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik
19	019	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	Baik
20	020	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	Baik
21	021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	Baik
22	022	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	Baik
23	023	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Baik
24	024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	Baik
25	025	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	Baik
26	026	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	Baik
27	027	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	Baik
28	028	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	Baik
29	029	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9	Baik
30	030	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	Baik
Jumlah		23	25	25	27	26	25	23	27	23	18	21	24	287	
Persentase		77%	83%	83%	90%	87%	83%	77%	90%	77%	60%	70%	80%	957%	Baik

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Peranan Penyuluhan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa/ Kelas III dan IV SD Negeri 040516 Tigajumpa Kecamatan Barusjahe Tahun 2019.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf MHS	Paraf PEMB
		Bab	Sub Bab			
1	08-02-2019		Mengajukan Judul KTI	Melakukan Survey Awal Pertimbangan Waktu dan lokasi		
2	09-02-2019		Mengajukan Judul KTI	ACC Judul		
3	19-02-2019	Bab I dan II	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Mamfaat penelitian - Tinjauan Pustaka - Kerangka konsep - Defenisi operasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahan Referensi Tentang Pengetahuan - Tambahan Referensi Karies disesuaikan dengan hasil RISKESDAs Tahu 2018 - Defenisi Operasional Singkat, padat 		

				dan Jelas		
4	15-03-2019	Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian - Lokasi dan Waktu Penelitian - Populasi dan Sampel penelitian - jenis dan cara pengumpulan Data - pengolahan data 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Format pemeriksaaan dan kwisioner - Membuat Master Tabel 		
5	05-04-2019		Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Siapkan Fower Point - Persiapkan diri serta memperbaiki tata cara penulisan - Mengambil Surat Permohonan Penelitian 		
6	08 s/d 12-04 - 2019		Pengambilan Data dan Mengolah data	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Sikap dan Sopan santun 		

			ke dalam Tabel Master	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penampilan - Melanjutkan ke Bab IV dan V 		
7	29-04-2019	Bab IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian - Pembahasan - Kesimpulan dan saran 	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel Harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran Harus membangun dan sesuai dengan sasaran 		
8	08-05-2019	Bab IV dan V dan Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bab IV dan V - Isi Abstrak 	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan Panduan Cara penulisan Abstrak - Sesuaikan dengan Judul dan mewakili isi KTI 		
9	27/05/2019		Ujian seminar	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Hasil Ujian 		

			Hasil Karya Tulis Ilmiah	- Perbaiki tata cara penulisan		
10	29/05/2019		Revisi KTI	- Periksa kelengkapan data		
11	31/05/2019		Menyerahkan KTI	- Selesai di perbaiki		

Medan, Juli 2019

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes RI Medan



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.196911181993122001

Pembimbing

DR.drg.Ngena Ria ,M.Kes
NIP.196704101991032001

JADWAL PENELITIAN

NO	URUTAN KEGIATAN	BULAN																			
		PEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■	■	■																
2	Persiapan Proposal		■	■	■																
3	Persiapan Izin Lokasi						■														
4	Pengumpulan Data						■	■													
5	Pengolahan data										■	■	■								
6	Analisa Data										■	■	■								
7	Mengajukan hasil Penelitian														■	■	■				
8	Seminar Hasil Penelitian																		■	■	
9	Pengandaan Laporan Penelitian																			■	■

